1. **Pengertian Jujur**

**Pengertian jujur** dilihat dari segi bahasa adalah mengakui, berkata, atau pun memberi suatu informasi yang sesuai dengan apa yang benar-benar terjadi/kenyataan. Dari segi bahasa, jujur dapat disebut juga sebagai antonim atau pun lawan kata bohong yang artinya adalah berkata tau pun memberi informasi yang tidak sesuai dengan kebenaran.

Jika diartikan secara lengkap, maka jujur merupakan sikap seseorang ketika berhadapan dengan sesuatu atau pun fenomena tertentu dan menceritakan kejadian tersebut tanpa ada perubahan/modifikasi sedikit pun atau benar-benar sesuai dengan realita yang terjadi. Sikap jujur merupakan apa yang keluar dari dalam hati nurani setiap manusia dan bukan merupakan apa yang keluar dari hasil pemikiran yang melibatkan otak dan hawa nafsu.

### **Macam-macam Sifat Jujur dalam Agama Islam**

Dalam Agama Islam, setidaknya dikenal lima jenis sifat jujur yang harus dimiliki oleh penganutnya, yaitu :

1. Shidq Al – Qalbi

Shidq Al – Qalbi merupakan sifat jujur yang penerapannya ada pada niat seorang manusia.

1. Shidq Al – Hadits

Shidq Al – Hadits merupakan sifat jujur yang penerapannya ada pada perkataan yang diucapkan oleh manusia.

1. Shidq Al – Amal

Shidq Al – Amal merupakan sifat jujur yang penerapannya ada pada aktivitas dan perbuatan manusia.

1. Shidq Al – Wa’d

Shidq Al – Wa’d merupakan sifat jujur yang penerapannya ada pada janji yang diucapkan oleh manusia.

1. Shidq Al – Hall

Shidq Al – Hall merupakan sifat jujur yang penerapannya ada pada kenyataan yang terjadi dalam hidup manusia.

1. **Dalil Tentang Jujur**

#### **Surat Az-Zumar ayat 33**

وَٱلَّذِي جَآءَ بِٱلصِّدۡقِ وَصَدَّقَ بِهِۦٓ أُوْلَٰٓئِكَ هُمُ ٱلۡمُتَّقُونَ

Artinya: Dan orang yang membawa suatu kebenaran (Nabi Muhammad) dan membenarkannya, mereka itulah orang-orang yang bertakwa (Q.S. Az-Zumar: 33)

Yang di maksud dengan orang yang bertaqwa menurut ayat ini adalah orang yang membenarkan apa yang dibawa oleh Nabi Muhammad saw. Dan cara membenarkannya yaitu dengan mengikuti jejak-jejak rasulullah, melaksanakan semua perintahnya dan menjauhi semua yang dialarang oleh beliau.

#### **Surat An-Nahl Ayat 105**

إِنَّمَا يَفۡتَرِي ٱلۡكَذِبَ ٱلَّذِينَ لَا يُؤۡمِنُونَ بِ‍َٔايَٰتِ ٱللَّهِۖ وَأُوْلَٰٓئِكَ هُمُ ٱلۡكَٰذِبُونَ

Artinya: Sesungguhnya yang mengatakan kebohongan, hanyalah orang-orang yang tidak beriman kepada ayat-ayat Allah, dan mereka itulah orang-orang pendusta (Q.S. An-Nahl: 105)

Seorang yang berdusta atau melakukan kebohongan adalah orang-orang yang tidak beriman kepada Allah swt. Bisa jadi di KTP yang dia miliki itu bertuliskan agama Islam, namun perilaku yang dia tampilkan tidak sesuai dengan ajaran Islam, sehingga dari sudut pandang manakah bisa dikatakan dia sebagai umat Islam? jika hanya sekedar KTP orang kafirpun bisa membuat KTP dengan label Islam.

**PEMBAHAS**

contoh perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari di dalam lingkungan keluarga

1. ***Lingkungan Keluarga***

* Berkata dengan terus terang apabila kita telah melakukan kesalahan seperti memecahkan gelas/piring.
* Mengembalikan uang kembalian belanjaan sebagaimana seharusnya.
* Tidak mengambil uang yang seharusnya dibayarkan untuk SPP.
* Menyampaikan hasil ujian/ulangan kepada orang tua apa adanya.
* Tidak berpura-pura tidur saat dimarahi orang tua.

1. ***Lingkungan Sekolah***

* Berkata jujur, membayar harga barang yang dibeli sesuai harga.
* Tidak menyontek ketika ujian sedang berlangsung.
* Mengembalikan buku pinjaman dari perpustakaan sesuai dengan tenggang waktu yang telah di tentukan.
* Bertanya kepada guru apabila belum memaahami materi yang disampaikan.
* Tidak suka membuat alasan bohong ketika teman tidak masuk sekolah, padahal temanya membolos.

1. **Lingkungan Masyarakat**

* Berjualan makanan menggunakan bahan-bahan yang halal.
* Mematuhi dan tidak melanggar rambu-rambu lalu lintas saat berkendara.
* Saat berjualan, tidak melebihkan takaran timbangan harga.
* Ketika terkena tiang, tidak melakukan suap kepada polisi.

(Nur Islami Fitrah 054)

**Dampak positif dari kejujuran adalah sebagai berikut:**

* Mereka yang jujur akan dicintai oleh Allah SWT dan juga Rasul-Nya.
* Mereka yang jujur hidupnya akan lebih tenang karena tidak harus terus-terusan menyembunyikan sesuatu.
* Mereka yang jujur mendapat pahala dan diselamatkan dari api neraka.
* Mereka yang jujur disayangi oleh sesama manusia, diberi penghormatan dan amanah.

**Adapun dampak negatif dari perilaku dusta adalah sebagai berikut:**

* Dibenci oleh Allah SWT dan Rasul-Nya
* Hidupnya akan selalu merasa was-was, tidak akan tenang, dituntut selalu berdusta untuk menutupi dusta lainnya. Begitu seterusnya.
* Mereka yang dusta dekat sekali dengan kemunafikan dan orang-orang munafik mendapat hukuman yang nyata dari Allah SWT.
* Mereka yang suka berdusta tidak akan disukai sesama manusia, tidak mendapatkan penghormatan, dijauhi, tidak diberi tanggung jawab dan lain sebagainya.

(Firanda )